

# **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS DAN KINERJA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)**

**Rika Novi Krisdayanti\*, Moh. Amin\*\*, dan Junaidi\*\***

**Jurusan Akuntansi Program S1**

**Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang**

**Malang, Indonesia**

E-mail : [rika.novia56@gmail.com](mailto:rika.novia56@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to discover the effect of good corporate governance on profitability and stock performance of banking companies that listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The management also requires financial information contained in financial report which as important tools used by the user to depicts the condition and performance of the company.*

*The method used in this research is simple Linear Regression. The population in this research is banking companies that listed on the Stock Exchange in 2014 - 2017. The samples were taken comprised of 28 banking companies that had fulfilled the criteria. The analysis used in this research is descriptive statistical analysis, normality test, model test (*F test*), and statistical test *t*. The result of this study showed that Good Corporate Governance has a positive effect significantly on the Profitability that uses the Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and also the Net Interest Margin (NIM). And Good Corporate Governance has a significant positive effect on Stock Performance using the ratio of stock returns and also Price to Earnings Ratio (PER).*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Return on Assets (ROA), Return on equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Price To Earnings Ratio (PER) and Stock Return.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

“*Good Corporate Governance* menurut keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 adalah suatu proses atau struktur yang digunakan oleh BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka waktu panjang dan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Berdasarkan argumen yang dikembangkan oleh Keasey dan Wright dalam Sayidah (2007) *corporate governance* mempunyai dua dimensi besar. Pertama, *monitoring* terhadap kinerja manajemen yang meyakinkan manajemen terhadap pemegang saham yang menekankan pertanggung jawaban dan dimensi akuntabilitas dari *corporate governance*. kedua, struktur, mekanisme dan proses *governance* yang memotivasi perilaku manajerial untuk meningkatkan kemakmuran bisnis dan perusahaan. Kedua perspektif ini sangat perlu dipertimbangkan jika ketika ada usaha yang mengarah pada perbaikan kinerja”.

“*Implementasi* GCG ini sebagai bentuk terhadap masalah tata kelola perusahaan di Indonesia. Namun selama ini GCG belum dapat menjadi solusi terhadap masalah tata kelola. Dalam sudut pandang etika, etika penting dalam sebuah tata kelola perusahaan dan melalui internalisasi etika perusahaan di harapkan untuk mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, *independensi*, dan keadilan. Karena jika suatu perusahaan tidak mengedepankan prinsip tersebut maka akan terjadi suatu persaingan yang tidak sehat dan akan menimbulkan ketidakadilan, munculnya moral hazard, penyuapan, dan perilaku menyimpang lainnya (Hamdani,2016)”.

Berdasarkan hal yang telah peneliti uraikan diatas upaya agar mengetahui apakah GCG memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang telah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

“Tjondro dan Wilopo (2011) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan yang telah *go public*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, jadi hal ini berarti semakin baik penerapan GCG maka akan makin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dalam penelitian ini diukur dengan ROA, ROE, dan NIM. Terhadap kinerja saham GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dalam penelitian ini diambil pada tahun periode 2008 pada paruh tahun kedua terjadi krisis finansial global yang menyebabkan *crash* di bursa saham. Namun GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham yang diukur dengan PER dan pengaruhnya adalah positif”.

## TINJAUAN TEORI

1. “*Good Corporate Governance* menurut keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-117/M-MBU/2002 adalah suatu proses atau struktur yang digunakan oleh BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka waktu panjang dan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. GCG juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya perkembangan yang efisien”.

### Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

1. “*Transparansi (keterbukaan informasi)* Menurut OECD (2004) konsep *corporate governance* harus menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat untuk setiap permasalahan yang berkaitan dengan perusahaan. Pengungkapan tersebut meliputi informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pengelolaan perusahaan. Selain itu informasi yang diungkapkan harus disusun, diaudit, dan disajikan sesuai dengan standar yang berkualitas tinggi. Manajemen juga diharuskan meminta auditor eksternal melakukan audit yang bersifat independen atas laporan keuangan”.
2. *Accountability* (akuntabilitas) Menurut OECD (2004) prinsip ini dapat bisa menjalankan dengan adanya cara suatu kejelasan dalam fungsi suatu pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari suatu organ dalam perusahaan sehingga dapat pengelolaan suatu perusahaan yang terlaksana secara dengan efektif.
3. *Responsibility* (pertanggung jawaban) Hastuti (2005) menyatakan bahwa prinsip pertanggung jawaban ini meliputi antara lain, menjamin hak dari pihak-pihak

yang sangat berkepentingan, dan jika perlu seluruh pihak yang berkepentingan wajib memiliki jalur terhadap informasi yang relevan.

4. *Independency* (kemandirian) Menurut Luqman (2010) suatu penerapan prinsip dalam suatu independensi dapat dikerjakan dengan cara : penunjukan dewan komisaris independen dan komite audit; pengambilan keputusan manajemen yang objektif; penerapan sistem pengendalian intern yang sehat; penerapan fungsi manajemen resiko.
5. *Fairness* (kewajaran) Menurut Linan dalam Hastuti (2005) diungkapkan dalam adanya perlindungan bagi seluruh hak pemegang saham dan perlakuan yang sama bagi para pemegang saham.

**Indikator dan Self Assessment Good Corporate Governance**

**Tabel 1 Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Self Assessment  
 GCG Menurut Bank Indonesia**

No	Aspek yang Dinilai	Bobot (A)	Peringkat (B)	Nilai (A) X (B)	Catatan
1.	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10%	-	0	
2.	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20%	-	0	
3.	Kelengkapan, Pelaksanaan Tugas Komite	10%	-	0	
4.	Penanganan Benturan ,Kepentingan	10%	-	0	
5.	Penerapan. Fungsi Kepatuhan Bank	5%	-	0	
6.	Penerapan dan Fungsi Audit Intern	5%	-	0	
7.	Penerapan, Fungsi Audit Ekstern	5%	-	0	
8.	Penerapan Fungsi Manajemen, Risiko dan Pengendalian Intern	7,5%	-	0	
9.	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar	7,5%	-	0	
10.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank	15%	-	0	
11.	Rencana Strategi Bank	5%	-	0	

**Tabel 2 Nilai Komposit *self Assessment* GCG menurut Bank Indonesia**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

2. **“Profitabilitas** Harahap (2008:219), mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

- 1) ROA menunjukkan efisiensi yang menyatakan bahwa (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan agar dapat menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

- 2) ROE (*return on equity*) salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam dapat menghasilkan laba bersih dengan cara menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Inti}} \times 100\%$$

- 3) *Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengidentifikasi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. **Kinerja Saham** Kinerja saham adalah bagian dari proses analisis sekuritas dalam investasi.

- 1) “Menurut Brigham dan Houston (2006:215), return atau tingkat pengembalian adalah selisih anatar jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham”.

$$R_i = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

- 2) *Price Earning Ratio* adalah salah satu ukuran yang paling mendominasi dalam suatu analisis saham secara fundamental dan bagian dari suatu rasio penilaian untuk dapat mengevaluasi laporan keuangan.

## POPULASI DAN SAMPEL

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

### Definisi Operasional Variabel

1. “*good corporate governance* (GCG), seperangkat peraturan yang mengatur, mengelola dan mengawasi hubungan antar para pengelola perusahaan dengan *stakeholders* di suatu perusahaan. GCG diukur dengan nilai komposit *self assessment* GCG (1 sampai 5) dalam penelitian ini digunakan GCG *reverse* yang dilakukan dengan cara mengurangi nilai tertinggi nilai komposit. Contoh : nilai komposit sebesar 3,2 maka nilai *reversenya* adalah  $5 - 3,2 = 1,8$ . Makin besar nilai reserve maka makin baik pula penerapan GCG. Penilaian item GCG diperoleh dari laporan keuangan yang telah ditentukan oleh perusahaan perbankan”. Dan nilai GCG *reverse* diperoleh dengan cara berikut :

$$\text{GCG reverse} = 5 - \text{Nilai Komposit GCG}$$

2. *return on asset* (ROA) menurut Surat edaran bank Indonesia No. 09 tahun 2001 menyatakan bahwa ROA adalah rasio penunjang suatu menghitung *rentabilitas* bagi bank. ROA dihitung dengan menggunakan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total Asset}} \times 100\%$$

3. *return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio yang dapat menunjukkan suatu kemampuan pada perusahaan didalam yang dapat menghasilkan suatu laba bersih dengan cara menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}} \times 100\%$$

4. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan selisih bunga simpanan (dana pihak ketiga) dengan bunga pinjaman. NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

5. Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi.

$$R_i = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

Keterangan:

$R_i$  = *return* saham i

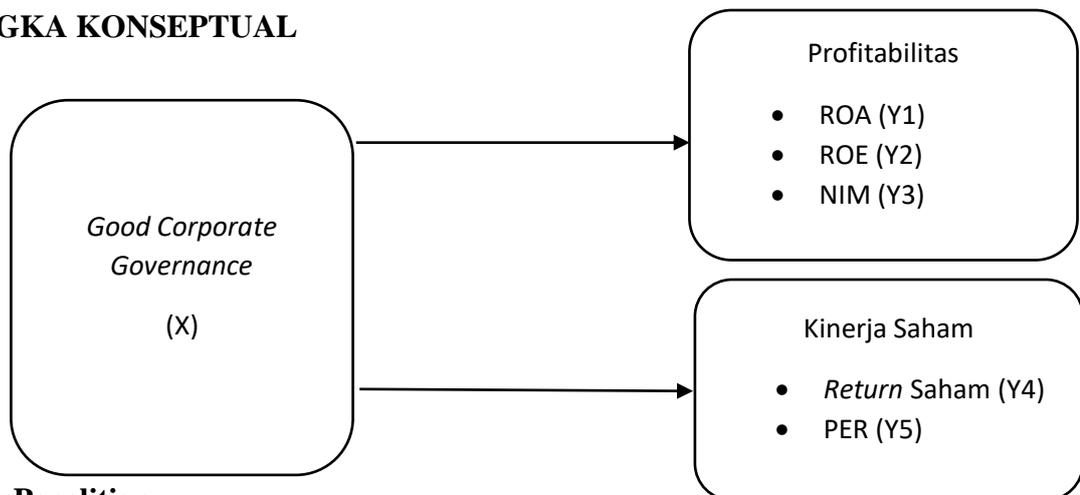
$P_t$  = Harga saham pada waktu  $P_t$

$P_{t+1}$  = Harga saham pada waktu  $P_{t+1}$

6. *Price Earning Ratio* dapat dikatakan bahwa salah satu dari ukuran yang paling besar dalam dapat analisis suatu saham secara fundamental dan suatu bagian dari rasio dalam penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

### KERANGKA KONSEPTUAL



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

$H_1$  : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

$H_2$  : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

$H_3$  : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

$H_4$  : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

$H_5$  : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price To Earning Ratio* (PER).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
GCG	112	2,20	3,75	2,9832	,35963
ROA	112	-4,90	4,90	1,5098	1,36391
ROE	112	-48,91	630,00	40,5569	143,74388
NIM	112	1,70	12,00	5,4861	2,65426
RETURN	112	-,0773	,2408	,023170	,0563394
PER	112	-22,00	408,55	33,0440	62,74305
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel penelitian sebesar 28 perusahaan selama periode 2014-2017 sehingga berjumlah 112 perusahaan.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		GCG	ROA	ROE	NIM	RETURN	PER
N		112	112	112	112	76	20
Normal	Mean	2,9832	1,5098	,1137	1,5680	,1746	,0190
Parameters(a,b)	Std. Deviation	,35963	1,36391	,71192	,55481	,11125	,00912
Most Extreme	Absolute	,074	,113	,119	,113	,139	,288
Differences	Positive	,037	,083	,107	,058	,139	,288
	Negative	-,074	-,113	-,119	-,113	-,087	-,236
Kolmogorov-Smirnov Z		,781	1,198	1,256	1,193	1,208	1,289
Asymp. Sig. (2-tailed)		,576	,113	,085	,116	,108	,072

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas bisa kita ungkapkan bahwa pada variabel GCG, ROA, ROE, NIM, Return dan PER memiliki nilai yang signifikansi yang telah diuji menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,576; 0,113; 0,085; 0,116; 0,108; 0,072 yang menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (>0,05). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4.3**  
**Hasil analisis regresi**

Persamaan regresi	Konstanta	Koefisiensi regresi	F <sub>hitung</sub>	Signifikansi	R <sup>2</sup>
GCG → ROA	-1,032 (-1,263)	0,547 (2,077)	4,315	0,041	0,050
GCG → ROE	-1,087 (-1,958)	0,403 (2,178)	4,746	0,032	0,041
GCG → NIM	-0,196 (-0,480)	0,591 (4,352)	18,943	0,000	0,147
GCG → RETURN	-0,078 (-0,740)	0,085 (2,410)	5,809	0,018	0,073
GCG → PER	-0,009 (-0,761)	0,010 (2,337)	5,463	0,031	0,233

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2018

Angka dalam kurung adalah t<sub>hitung</sub>

**SIMPULAN**

Berdasarkan dalam penelitian dan pembahasan dapat kita nyatakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Asset*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap rasio *Return On Equity*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Net Interest Margin*.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Return* saham.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Price To Earning Ratio*.

**KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Penelitian ini memiliki batasan yang hanya terdiri dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dibatasi hanya terdiri dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan 5 variabel dependen yaitu ROA, ROE, NIM, RETURN saham, dan PER.
4. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja saham adalah Return saham yang renta akan *market crash* pada setiap tahunnya.

## SARAN

1. Sebaiknya peneliti dapat mengembangkan sampel tidak hanya dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Sebaiknya menambah variabel agar dalam penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh variabel lainnya terhadap variabel independen yang diteliti. Dan sebaiknya peneliti selanjutnya menambah periode penelitian.
3. Peneliti selanjut dapat melihat fluktuasi Return saham melalui situs resmi dan dapat menghindari tahun yang mengalami market crash.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, E.J. dan A.S. Sutojo. 2005. *Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Damar Media Pustaka. Jakarta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia: Jakarta
- Andreani Caroline Barus, Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*. (Volume 3 Nomor 02; 112)
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. edisi sepuluh. Terjemahan oleh ali Kabar Yulianto. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darwis, Herman. 2009. "Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan", Fakultas Ekonomi, Universitas Khairun Ternate.
- Dewi, Enda Rastiana. 2017. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di BEI 2013-2016. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance: Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan, Panduan bagi Akademik, Manajer, dan Investor untuk menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Forum *for corporate governance in Indonesia*. 2003. *Indonesia Comany Law*. (<http://www.fcgi.org.id>).
- Hartono, Jogyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hisamuddin, nur dan M. Yayang Tirta K. 2010. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", skripsi FEB, universitas jember.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi penelitian bisnis*. Edisi pertama, Yogyakarta: BPFE.

- Iswara, Prasetyo widyo. 2007. “Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan” Batam Polytechnics Accounting study Program Parkway Street. Batam.
- Kasmir, 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2011. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta. Diakses tanggal 12 april 2018.
- Oktafian, muhammad Triangga dan Yanuar Surya Putra. 2014. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap ROE Pada perusahaan Ynag Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi FEB.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 *Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah.*
- Riyanto, Bambang. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Sugianto, 2008, Pengantar Kepabeanaan dan Cukai. Jakarta: Grasindo.
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tumewu.Riana Christel. 2013. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2009-2013. Skripsi FEB, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tjondro, R. Wilopo. 2011. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya. Surabaya.
- Tobing, Adil dan Yandra Arkeman. 2013. “ Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Kesehatan dan Daya Saing di Perbankan Indonesia”, School of Business and Management - institut pertanian bogor (SBM-ITB).
- Yatmi, Mawar Nursetyo. 2016. “Pengaruh Laba Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index”, skripsi FEB, universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- [https://www.luqmannomic.wordpress.com/.../penerapan-sistem-syariah-terhadap\\_glc's-pada-sektor-perbankan](https://www.luqmannomic.wordpress.com/.../penerapan-sistem-syariah-terhadap_glc's-pada-sektor-perbankan) diakses pada tanggal 10 april 2018.

\*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang